

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan bertujuan untuk meraih keuntungan yang maksimal serta bisa bersaing di pasar dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Perkembangan dunia usaha Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, dan persaingan antar perusahaan khususnya pada industri manufaktur menjadi sangat ketat (Purniawan, 2020). Persaingan tersebut termasuk persaingan merek dan harga jual. Perkembangan ekonomi di Indonesia menjadi pendorong persaingan bisnis di berbagai perusahaan (Nafisah, 2021). Perusahaan harus memiliki strategi dan metode yang tepat dalam memproduksi untuk menghasilkan laba. Perusahaan ini harus mampu mengembangkan produk yang terbaik diantara perusahaan-perusahaan manufaktur yang ada di wilayah yang sama, serta berusaha menjaga keberlangsungan perusahaan dan mengikuti perkembangan untuk mencapai tujuan memperoleh keuntungan yang maksimal (Silvianti, 2021).

Dalam proses produksi pada perusahaan memiliki biaya yang dikeluarkan untuk memperlancarkan kegiatan produksi secara garis besar objek biaya untuk biaya produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*. Biaya produksi harus dihitung menggunakan metode yang benar dan sesuai bagi perusahaan. Penentuan biaya produksi yang salah akan mempengaruhi keputusan manajerial dalam hasil akhir laporan keuangan. Oleh karena itu, pengusaha perlu lebih berhati-hati dalam memperhitungkan setiap

keputusan dalam hal biaya produksi. Dengan melakukan hal ini, dapat dipastikan bahwa produk yang diproduksi dapat menarik minat konsumen dan memiliki hasil, keuntungan, dan pengaruh yang sesuai dimasa depan keberlanjutan perusahaan itu sendiri (Pidada, 2018).

Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan. Dalam hal itu, harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba. Harga pokok produksi juga sebagai alat untuk mengukur efisiensi pelaksanaan proses produksi serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagian keuangan perusahaan. Jika perhitungan harga pokok suatu produk manufaktur dalam perhitungannya salah, maka harga produk yang diproduksi terlalu tinggi dan produk tersebut tidak diminati konsumen (Hasmi, 2020). Sebaliknya, Jika terlalu rendah konsumen akan termotivasi untuk membeli produk, namun penjualan tidak akan menutupi biaya produksi dan akan menimbulkan kerugian.

Dalam perhitungan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya. Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan metode *full costing*. Pada metode *full costing* semua biaya-biaya diperhitungkan baik yang bersifat tetap maupun variable karena salah satu cara pengendalian biaya yaitu dengan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk itu sendiri.

Perusahaan produksi Tenun PD.Berkah Mulia yang didirikan oleh

bapak Ranga Senawijaya merupakan perusahaan dagang yang sudah berdiri sejak tahun 2015 berada di daerah Beji, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. Perusahaan ini memproduksi kain tenun berupa sarung goyor yang sudah memiliki merek dagang yaitu Som Indo. Perusahaan ini memproduksi kain tenun yang akan disupply pada Negara Somalia dan dijual sedikit di sekitar Kabupaten Pemalang. Berdasarkan hasil observasi awal pada PD.Berkah Mulia dalam penyusunan harga pokok produksi hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja tanpa melibatkan biaya lainnya seperti biaya *overhead* pabrik serta tidak dihitungnya penyusutan peralatan. Permasalahan tersebut mengakibatkan perhitungan HPP yang sudah di tentukan oleh perusahaan ini menjadi kurang akurat untuk menentukan harga jual kain tenun. Maka dari itu perlu dilakukan perhitungan yang sesuai untuk mencegah terjadinya kesalahan. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu oleh Silvianti (2021) yang berjudul Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada Rehani Tenun Batik yang menjelaskan bahwa pada metode Full costing semua biaya diperhitungkan karena salah satu cara pengendalian biaya yaitu dengan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada Produksi Tenun PD.Berkah Mulia”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan

masalahnya adalah Bagaimana penentuan harga pokok produksi pada PD.Berkah Mulia menggunakan metode *full costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui harga pokok produksi pada PD.Berkah Mulia menggunakan metode *full costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat yaitu:

1. Bagi penulis

Agar bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi, khususnya penerapan perhitungan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual sesuai dengan metode *full costing* pada akuntansi biaya.

2. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap penelitian tentang analisis penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga jual.

3. Bagi Perusahaan tenun

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan yang mungkin ada didalam usaha ini mengenai harga pokok produksi suatu produk dalam menentukan harga jual suatu produk.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada pada penelitian berjudul “Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada Produksi Tenun PD. Berkah Mulia” pada biaya produksi maupun biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* perlu dihitung dengan baik dan tepat untuk mendapatkan harga pokok produksi yang digunakan sebagai dasar penentuan harga jual pada penjualan tenun. Penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini yang terkait pada harga pokok produksi seperti biaya produksi dan laba yang dihasilkan pada perusahaan tenun ini. Penentuan analisis harga pokok produksi ini menggunakan metode *full costing* yang dimana semua biaya dicatat kedalam rumus.

1.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penelitian yang pada produksi tenun terdapat suatu permasalahan yaitu pada perhitungan harga pokok dalam melakukan produksi tenun untuk menetapkan harga jual. Pada produksi tenun seringkali tidak rincinya biaya-biaya yang dialokasikan sebagai biaya produksi ke suatu produk, termasuk biaya overhead, dapat mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) yang berpengaruh terhadap penetapan harga jual. Maka dalam penelitian ini penulis memperhitungkan semua biaya produksi dan non produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi tenun dalam satu bulan meliputi biaya bahan baku, biaya bahan penolong dan biaya overhead pabrik. Semua biaya yang diperoleh tersebut akan dihitung

dengan metode *full costing* untuk mengetahui jumlah harga pokok produksi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual kain tenun.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa data biaya produksi, sumber data yaitu data primer hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Rangga Senawijaya selaku pemilik PD.Berkah Mulia. Selain itu, penulis melakukan observasi langsung ke tempat usaha tenun. Data lainnya yang diperlukan seperti data sekunder yang bersumber dari studi pustaka beserta literatur lainnya yang mendukung penulisan penelitian ini. Data tersebut membantu penulisan penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilakukan penyederhanakan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam memahami berbagai tahapan penelitian, maka penulisan ini dilakukan secara bertahap satu bab saling melengkapi, dan sistemnya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, dan daftar isi. Bagian ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mencari bagian penting di dalam proposal tugas akhir ini.

2. Bagian Isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian sistematis tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang melandasi penelitian mengenai harga pokok produksi, pengertian harga jual, konsep akuntansi biaya dan kerangka teori serta landasan teori penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metodologi penelitian diantaranya desain penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan

sampel, definisi operasional variabel, metode analisis data, luaran penelitian, jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang laporan hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan hasil penelitian berupa informasi kualitatif. Saran berisi tindakan yang perlu diambil untuk kedepannya yang lebih baik lagi dari hasil pemecah masalah.

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, jurnal, literature penelitian terdahulu yang berkaitan dengan materi penelitian yang ditulis.

LAMPIRAN

Lampiran dalam tugas akhir ini berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan tugas akhir berupa dokumentasi, tabel bukti pendukung dan lainnya.